

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Analitik Observasional. Pendekatan penelitian dilakukan secara *Cross Sectional* yaitu pendekatan dimana variabel bebas (X) dengan variabel terikatnya (Y) yaitu motivasi dan kerjasama tim dengan produktivitas PT. Pradana Indah Sejahtera di Kota Batam dilakukan dalam satu kurun waktu yang sama.

3.2 Lokasi dan Periode Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Pradana Indah Sejahtera yang berlokasi di Kota Batam. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *assembly*.

3.2.2 Periode Penelitian

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Nama Kegiatan	Periode						
	JULI	AGU	SEP	OKT	DES	JAN	FEB
Menentukan Judul							
Bimbingan skripsi							

Tabel 3.2 Lanjutan

Perumusan penelitian							
Studi Pustaka							
Metodologi Penelitian							
Rancangan Kuisisioner							
Penyebaran kuisisioner							
Pengumpulan data							
Penyusunan laporan akhir							
Sidang skripsi							

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh karyawan PT. Pradana Indah Sejahtera yang berjumlah 253 orang.

3.3.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Pengambilan sampel yang dilakukan harus benar-benar dapat mewakili (*representatif*) dan menggambarkan keadaan populasi dilapangan. Maka penentuan besar sampel menggunakan aturan rumus

Slovin :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Rumus 3.1 Rumus Slovin

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang akan diteliti

N = Jumlah populasi (253)

d = Tingkat Signifikansi (0,05)

Berdasarkan rumus dan keterangan diatas, jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 154,97 yang dibulatkan menjadi 155 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* (memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi sampel) dengan pengambilan secara *simple random sampling* (secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi).

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari hasil pengamatan dan diambil dengan metode wawancara serta membagikan kuesioner kepada karyawan perusahaan PT. Pradana Indah Sejahtera yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari laporan perusahaan, mengenai gambaran keadaan perusahaan. Data sekunderyang digunakan dalam penelitian ini adalah data jumlah karyawan serta beberapa terkait dengan

gambaran PT. Pradana Indah Sejahtera.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Beberapa pernyataan tertulis yang disusun guna mendapatkan informasi dari responden mengenai hal-hal yang mereka rasakan berdasarkan tujuan penelitian

3.5.2 Observasi

Pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan indra. Jadi mengamati beberapa hal yang terkait dengan tujuan penelitian melalui penglihatan dan pendengaran.

3.5.3 Dokumentasi

Mengambil dan mencatat benda-benda tertulis seperti buku, laporan harian atau bulanan, dokumen penting, peraturan-peraturan, notulen rapat, struktur organisasi, dan sebagainya.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Inikator	Item	Skala
Motivasi (X₁)			
Motivasi merupakan acuan yang dapat mengakibatkan seseorang menyelesaikan pekerjaannya dengan penuh tanggung jawab, semangat, serta rela, dimana motivasi juga menyangkut perilaku yang merupakan unsur vital dalam manajemen (Agustini, 2019).	1. Motivasi Internal	<ul style="list-style-type: none"> a. Perasaan senang bekerja b. Kesesuaian bekerja sesuai dengan keinginan c. Merasa sesuai dengan kebijakan pimpinan d. Pencapaian target perusahaan terpenuhi e. Loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan f. Mempunyai disiplin kerja yang tinggi 	Ordinal
	2. Motivasi Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> a. Gaji dan intensif yang baik dan layak b. Pemberian bonus kerja dan suatu penghargaan c. Lingkungan pekerjaan baik d. Hubungan antar rekan kerja 	Ordinal

Kerjasama Tim (X₂)			
Kerjasama tim adalah sistem perpaduan kerja kelompok dengan dukungan berbagai keahlian dan memiliki tujuan yang jelas, didukung oleh pemimpin serta komunikasi guna menghasilkan suatu kinerja yang lebih tinggi daripada kinerja individu (Sibarani, 2018).	1. Kerjasama	a. Saling berkontribusi b. Pengerahan kemampuan secara maksimal c. Tanggung jawab bersama	Ordinal
	2. Kepercayaan	a. Terbuka dan jujur dalam komunikasi b. Integritas kerja c. Pembagian tugas	Ordinal
	3. Kekompakan	a. Rasa saling ketergantungan b. Komitmen yang tinggi	Ordinal
Produktivitas (Y)			
Produktivitas adalah suatu kegiatan dimana produk baik berupa barang atau jasa yang	1. Efisiensi Kerja	a. Ketercapaian target b. Ketepatan waktu c. Ketepatan masuk kerja	Ordinal

dihasilkan oleh individu maupun kelompok dengan berdasar pertimbangan yang dimulai dari input sampai output dengan tindakan kinerja yang efisien (Wibowo, 2018).	2. Produksi Kerja	a. Kualitas b. Peningkatan setiap bulan c. Persentase kesesuaian dengan harapan perusahaan	Ordinal
--	-------------------	--	---------

3.7 Metode Analisis Data

Penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, analisis tersebut digunakan untuk menguji pengaruh antara 2 variabel atau lebih dengan cara melihat keadaan naik turunnya koefisiensi yang dihasilkan (Sugiyono,2017).. Berdasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mencari pengaruh antara variabel bebas (motivasi dan kerjasama tim) terhadap variabel terikat (produktivitas), maka analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Validitas

Sugiyono (2017:125) menyatakan bahwa validitas merupakan besarnya ketepatan antara data yang ada dilapangan dengan data yang dikumpulkan. Validitas diukur dengan berdasar besarnya koefisien korelasi antara skor total

(Sugiyono, 2017). Dikatakan valid jika koefisien korelasi positif dan signifikan serta memiliki nilai koefisien validitas $> 0,3$, sedangkan koefisien validitas $< 0,3$ dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2017).

3.8.2 Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan kesesuaian antara hasil pengukuran pada objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Jika uji validitas bias dilakukan secara bersamaan terhadap semua item pertanyaan jika memiliki lebih dari satu variabel, maka uji reliabilitas tidak bisa karena harus dilakukan satu persatu pada setiap variabel, sehingga dapat diketahui variabel mana yang tidak reliabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara 2 variabel atau lebih dengan cara melihat keadaan naik turunnya koefisiensi yang dihasilkan (Sugiyono, 2017). Besarnya pengaruh antar variabel dapat diketahui dengan melihat nilai R Squared (R^2). Nilai R^2 semakin mendekati 1 maka semakin kuat pengaruhnya. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* statistik IBM SPSS Statistics 25.

Metode ini dapat menunjukkan besaran kontribusi per variabel independen terhadap dependen yang disajikan dalam persamaan regresi linear berganda, dalam penelitian ini memiliki tiga prediktor yaitu motivasi, kerjasama tim, dan

produktivitas. Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono, 2017) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Rumus 3.2. Uji Regresi

Keterangan :

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksi (Produktivitas)

b_1 = Koefisien regresi parsial X1

b_2 = Koefisien regresi parsial X2

X_1 = motivasi

X_2 = kerjasama tim

3.8.4 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel. Pengambilan keputusan hipotesa dilakukan dengan melihat perbandingan nilai signifikansi pada hasil tabel ANOVA (Sig.) yaitu nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . H_0 dapat diterima dan dikatakan signifikan apabila nilai sig. $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$.

3.8.5 Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh secara terpisah antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan hipotesa dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dan juga melihat perbandingan nilai

antara t_{hitung} dengan t_{tabel} pada masing-masing variabel bebas. H_a diterima dan dinyatakan signifikan apabila nilai signifikansi masing-masing variabel $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$